



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
**SALINAN**

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 197/PMK.07/2012

TENTANG

ALOKASI DEFINITIF DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU  
TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46/PMK.07/2012 telah ditetapkan alokasi sementara Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012;
  - b. bahwa berdasarkan Pasal 20 ayat (2) huruf c Peraturan Menteri Keuangan Nomor 06/PMK.07/2012 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah, penyaluran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Triwulan IV dilaksanakan pada bulan Desember sebesar selisih antara alokasi definitif Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dengan jumlah dana yang telah disalurkan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan III berdasarkan alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46/PMK.07/2012;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Alokasi Definitif Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4755);
  2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5254) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5303);
  3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.07/2008 tentang Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dan Sanksi Atas Penyalahgunaan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20/PMK.07/2009;

~



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 06/PMK.07/2012 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46/PMK.07/2012 tentang Alokasi Sementara Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.07/2012 tentang Pengalokasian Anggaran Transfer ke Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG ALOKASI DEFINITIF DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN ANGGARAN 2012.

Pasal 1

- (1) Alokasi definitif Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) Tahun Anggaran 2012 ditetapkan berdasarkan prognosa realisasi penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2012.
- (2) Alokasi definitif DBH CHT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp1.687.710.366.540,00 (satu triliun enam ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus empat puluh rupiah).
- (3) Rincian alokasi definitif DBH CHT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

- (1) Alokasi definitif DBH CHT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) ditetapkan per provinsi menggunakan variabel dengan masing-masing bobot sebagai berikut:
  - a. Penerimaan cukai hasil tembakau 2 (dua) tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 57,5% (lima puluh tujuh koma lima persen);
  - b. Rata-rata produksi tembakau kering selama 3 (tiga) tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 37,5% (tiga puluh tujuh koma lima persen);
  - c. Pembinaan lingkungan sosial (diukur dengan angka indeks pembangunan manusia) 2 (dua) tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 3% (tiga persen);
  - d. Tingkat penyerapan DBH CHT 2 (dua) tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 1% (satu persen); dan
  - e. Tingkat pemberantasan barang kena cukai ilegal 2 (dua) tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 1% (satu persen).

*h*



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- (2) Alokasi definitif DBH CHT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk provinsi dan kabupaten/kota diatur oleh Gubernur di daerah yang bersangkutan.
- (3) Pembagian alokasi definitif DBH CHT sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan komposisi 30% (tiga puluh persen) untuk provinsi penghasil, 40% (empat puluh persen) untuk kabupaten/kota daerah penghasil, dan 30% (tiga puluh persen) untuk kabupaten/kota lainnya.

### Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 10 Desember 2012  
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Desember 2012  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 1235

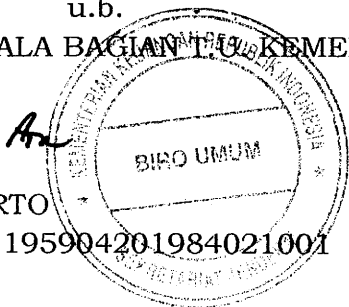
Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T. U. KEMENTERIAN

GIARTO  
NIP 195904201984021001





LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 197 /PMK.07/2012  
TENTANG  
ALOKASI DEFINITIF DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL  
TEBBAKAU TAHUN ANGGARAN 2012

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

RINCIAN ALOKASI DEFINITIF DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU  
TAHUN ANGGARAN 2012

(dalam rupiah)

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
<b>I</b>	<b>Total Provinsi Aceh</b>	6,943,628,532
1	Provinsi Aceh	2,083,088,561
2	Kab. Aceh Barat	115,727,142
3	Kab. Aceh Besar	115,727,142
4	Kab. Aceh Selatan	115,727,142
5	Kab. Aceh Singkil	115,727,142
6	Kab. Aceh Tengah	555,490,283
7	Kab. Aceh Tenggara	115,727,142
8	Kab. Aceh Timur	115,727,142
9	Kab. Aceh Utara	115,727,142
10	Kab. Bireuen	115,727,142
11	Kab. Aceh Pidie	555,490,283
12	Kab. Simeulue	115,727,142
13	Kota Banda Aceh	115,727,142
14	Kota Sabang	115,727,142
15	Kota Langsa	115,727,142
16	Kota Lhokseumawe	115,727,142
17	Kab. Nagan Raya	115,727,142
18	Kab. Aceh Jaya	115,727,142
19	Kab. Aceh Barat Daya	115,727,142
20	Kab. Gayo Lues	555,490,283
21	Kab. Aceh Tamiang	115,727,142
22	Kab. Bener Meriah	555,490,283
23	Kab. Pidie Jaya	555,490,283
24	Kota Subulussalam	115,727,142
<b>II</b>	<b>Total Provinsi Sumatera Utara</b>	13,541,430,652
1	Provinsi Sumatera Utara	4,062,429,196
2	Kab. Asahan	175,822,190
3	Kab. Dairi	479,637,838
4	Kab. Deli Serdang	287,170,472
5	Kab. Karo	1,145,656,121
6	Kab. Labuhan Batu	151,814,923
7	Kab. Langkat	205,128,117
8	Kab. Mandailing Natal	141,667,868
9	Kab. Nias	124,706,375



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
10	Kab. Simalungun	1,251,776,547
11	Kab. Tapanuli Selatan	133,717,214
12	Kab. Tapanuli Tengah	139,686,790
13	Kab. Tapanuli Utara	711,923,065
14	Kab. Toba Samosir	130,018,533
15	Kota Binjai	139,407,685
16	Kota Medan	320,486,490
17	Kota Pematang Siantar	1,296,410,094
18	Kota Sibolga	121,329,011
19	Kota Tanjung Balai	127,932,785
20	Kota Tebing Tinggi	128,888,750
21	Kota Padang Sidempuan	130,603,898
22	Kab. Pakpak Bharat	120,659,291
23	Kab. Nias Selatan	140,363,336
24	Kab. Humbang Hasundutan	531,168,596
25	Kab. Serdang Bedagai	168,653,042
26	Kab. Samosir	123,861,809
27	Kab. Batu Bara	146,748,233
28	Kab. Padang Lawas Utara	128,103,622
29	Kab. Padang Lawas	129,674,352
30	Kab. Labuhan Batu Selatan	139,198,279
31	Kab. Labuhan Batu Utara	139,472,335
32	Kab. Nias Utara	123,724,356
33	Kab. Nias Barat	119,265,872
34	Kota Gunung Sitoli	124,323,567
<b>III</b>	<b>Total Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>8,267,270,916</b>
1	Provinsi Sumatera Barat	2,480,181,275
2	Kab. Limapuluh Kota	2,083,578,554
3	Kab. Agam	344,340,028
4	Kab. Kepulauan Mentawai	130,535,857
5	Kab. Padang Pariaman	130,535,857
6	Kab. Pasaman	324,492,527
7	Kab. Pesisir Selatan	130,535,857
8	Kab. Sijunjung	130,535,857
9	Kab. Solok	373,619,348
10	Kab. Tanah Datar	360,876,625
11	Kota Bukit Tinggi	130,535,857
12	Kota Padang Panjang	130,535,857



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
13	Kota Padang	130,535,857
14	Kota Payakumbuh	377,724,299
15	Kota Sawahlunto	356,027,976
16	Kota Solok	130,535,857
17	Kota Pariaman	130,535,857
18	Kab. Pasaman Barat	130,535,857
19	Kab. Dharmasraya	130,535,857
20	Kab. Solok Selatan	130,535,857
<b>IV</b>	<b>Total Provinsi Jambi</b>	<b>4,602,897,942</b>
1	Provinsi Jambi	1,380,869,384
2	Kab. Batanghari	138,086,938
3	Kab. Bungo	138,086,938
4	Kab. Kerinci	1,841,159,178
5	Kab. Merangin	138,086,938
6	Kab. Muaro Jambi	138,086,938
7	Kab. Sarolangun	138,086,938
8	Kab. Tanjung Jabung Barat	138,086,938
9	Kab. Tanjung Jabung Timur	138,086,938
10	Kab. Tebo	138,086,938
11	Kota Jambi	138,086,938
12	Kota Sungai Penuh	138,086,938
<b>V</b>	<b>Total Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>4,009,683,601</b>
1	Provinsi Sumatera Selatan	1,202,905,081
2	Kab. Lahat	400,968,360
3	Kab. Musi Banyuasin	80,193,672
4	Kab. Musi Rawas	80,193,672
5	Kab. Muara Enim	80,193,672
6	Kab. Ogan Komering Ilir	80,193,672
7	Kab. Ogan Komering Ulu	80,193,672
8	Kota Palembang	80,193,672
9	Kota Pagar Alam	400,968,360
10	Kota Lubuk Linggau	400,968,360
11	Kota Prabumulih	80,193,672
12	Kab. Banyuasin	80,193,672
13	Kab. Ogan Ilir	80,193,672
14	Kab. OKU Timur	400,968,360
15	Kab. OKU Selatan	400,968,360
16	Kab. Empat Lawang	80,193,672



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
<b>VI</b>	<b>Total Provinsi Lampung</b>	4,155,121,023
1	Provinsi Lampung	1,246,536,302
2	Kab. Lampung Barat	116,129,697
3	Kab. Lampung Selatan	164,329,101
4	Kab. Lampung Tengah	387,209,792
5	Kab. Lampung Utara	239,619,894
6	Kab. Lampung Timur	889,979,436
7	Kab. Tanggamus	179,287,537
8	Kab. Tulang Bawang	89,038,308
9	Kab. Way Kanan	89,038,308
10	Kota Bandar Lampung	89,038,308
11	Kota Metro	116,129,697
12	Kab. Pesawaran	179,287,537
13	Kab. Pringsewu	191,420,490
14	Kab. Mesuji	89,038,308
15	Kab. Tulang Bawang Barat	89,038,308
<b>VII</b>	<b>Total Provinsi Jawa Barat</b>	160,551,014,173
1	Provinsi Jawa Barat	48,165,304,252
2	Kab. Bandung	3,956,227,991
3	Kab. Bekasi	17,605,689,514
4	Kab. Bogor	2,029,615,820
5	Kab. Ciamis	2,992,921,906
6	Kab. Cianjur	3,169,059,945
7	Kab. Cirebon	2,829,224,765
8	Kab. Garut	10,205,828,568
9	Kab. Indramayu	1,076,067,703
10	Kab. Karawang	11,969,527,742
11	Kab. Kuningan	3,237,885,920
12	Kab. Majalengka	8,092,313,163
13	Kab. Purwakarta	2,832,370,892
14	Kab. Subang	2,595,681,864
15	Kab. Sukabumi	3,058,651,593
16	Kab. Sumedang	9,315,649,591
17	Kab. Tasikmalaya	2,832,370,892
18	Kota Bandung	2,671,819,878
19	Kota Bekasi	2,190,166,835
20	Kota Bogor	2,029,615,820
21	Kota Cirebon	2,615,517,385



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
22	Kota Depok	2,671,819,878
23	Kota Sukabumi	2,511,268,863
24	Kota Cimahi	2,190,166,835
25	Kota Tasikmalaya	2,768,121,853
26	Kota Banjar	2,587,406,856
27	Kab. Bandung Barat	2,350,717,849
<b>VIII</b>	<b>Total Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>426,656,946,953</b>
1	Provinsi Jawa Tengah	127,997,084,086
2	Kab. Banjarnegara	4,399,380,521
3	Kab. Banyumas	3,969,286,872
4	Kab. Batang	5,363,458,069
5	Kab. Blora	6,306,157,789
6	Kab. Boyolali	9,448,589,648
7	Kab. Brebes	3,915,424,595
8	Kab. Cilacap	3,950,616,669
9	Kab. Demak	9,545,652,616
10	Kab. Grobogan	5,891,907,400
11	Kab. Jepara	10,548,122,256
12	Kab. Karanganyar	12,293,247,586
13	Kab. Kebumen	5,963,088,839
14	Kab. Kendal	24,953,515,361
15	Kab. Klaten	11,506,290,772
16	Kab. Kudus	50,509,327,637
17	Kab. Magelang	9,857,348,685
18	Kab. Pati	11,723,986,345
19	Kab. Pekalongan	3,901,634,017
20	Kab. Pemasang	4,029,405,554
21	Kab. Purbalingga	4,066,565,551
22	Kab. Purworejo	4,503,538,505
23	Kab. Rembang	4,085,912,702
24	Kab. Semarang	5,964,255,468
25	Kab. Sragen	4,150,200,942
26	Kab. Sukoharjo	4,744,216,514
27	Kab. Tegal	6,473,840,333
28	Kab. Temanggung	18,471,667,143
29	Kab. Wonogiri	4,198,617,106
30	Kab. Wonosobo	7,067,080,185
31	Kota Magelang	3,926,115,222





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
32	Kota Pekalongan	7,529,685,618
33	Kota Salatiga	10,800,544,117
34	Kota Semarang	6,462,257,015
35	Kota Surakarta	4,233,652,361
36	Kota Tegal	3,905,272,854
<b>IX</b>	<b>Total Provinsi D.I. Yogyakarta</b>	<b>18,425,083,879</b>
1	Provinsi D.I. Yogyakarta	5,527,525,164
2	Kab. Bantul	3,685,016,776
3	Kab. Gunung Kidul	1,842,508,388
4	Kab. Kulon Progo	2,763,762,582
5	Kab. Sleman	2,579,511,743
6	Kota Yogyakarta	2,026,759,226
<b>X</b>	<b>Total Provinsi Jawa Timur</b>	<b>817,646,710,511</b>
1	Provinsi Jawa Timur	245,294,013,153
2	Kab. Bangkalan	7,100,060,961
3	Kab. Banyuwangi	7,729,765,750
4	Kab. Blitar	9,435,377,083
5	Kab. Bojonegoro	22,308,777,645
6	Kab. Bondowoso	12,939,913,386
7	Kab. Gresik	7,095,397,626
8	Kab. Jember	17,023,523,003
9	Kab. Jombang	12,973,729,133
10	Kab. Kediri	26,613,231,444
11	Kab. Lamongan	12,520,518,261
12	Kab. Lumajang	8,735,455,224
13	Kab. Madiun	7,682,726,187
14	Kab. Magetan	7,355,737,544
15	Kab. Malang	35,851,549,805
16	Kab. Mojokerto	9,052,921,118
17	Kab. Nganjuk	11,786,941,432
18	Kab. Ngawi	10,275,705,781
19	Kab. Pacitan	7,685,977,212
20	Kab. Pamekasan	31,102,575,549
21	Kab. Pasuruan	45,609,651,566
22	Kab. Ponorogo	7,615,052,316
23	Kab. Probolinggo	23,049,865,653
24	Kab. Sampang	9,725,701,654
25	Kab. Sidoarjo	16,194,329,950



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
26	Kab. Situbondo	8,143,712,805
27	Kab. Sumenep	21,116,862,964
28	Kab. Trenggalek	8,548,718,507
29	Kab. Tuban	8,886,069,590
30	Kab. Tulungagung	16,475,163,146
31	Kota Blitar	8,045,062,353
32	Kota Kediri	53,265,174,479
33	Kota Madiun	7,239,194,014
34	Kota Malang	24,109,827,359
35	Kota Mojokerto	7,608,707,414
36	Kota Pasuruan	6,938,323,155
37	Kota Probolinggo	6,672,055,056
38	Kota Surabaya	20,946,293,474
39	Kota Batu	6,893,047,759
<b>XI</b>	<b>Total Provinsi Kalimantan Tengah</b>	<b>4,218,329,621</b>
1	Provinsi Kalimantan Tengah	1,265,498,887
2	Kab. Barito Selatan	97,346,068
3	Kab. Barito Utara	97,346,068
4	Kab. Kapuas	97,346,068
5	Kab. Kotawaringin Barat	97,346,068
6	Kab. Kotawaringin Timur	97,346,068
7	Kota Palangkaraya	97,346,068
8	Kab. Barito Timur	97,346,068
9	Kab. Murung Raya	97,346,068
10	Kab. Pulang Pisau	1,687,331,850
11	Kab. Gunung Mas	97,346,068
12	Kab. Lamandau	97,346,068
13	Kab. Sukamara	97,346,068
14	Kab. Katingan	97,346,068
15	Kab. Seruyan	97,346,068
<b>XII</b>	<b>Total Provinsi Sulawesi Tengah</b>	<b>3,255,920,453</b>
1	Provinsi Sulawesi Tengah	976,776,136
2	Kab. Banggai	122,097,017
3	Kab. Banggai Kepulauan	122,097,017
4	Kab. Buol	434,122,727
5	Kab. Toli-Toli	434,122,727
6	Kab. Donggala	122,097,017
7	Kab. Morowali	122,097,017



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
8	Kab. Poso	122,097,017
9	Kota Palu	434,122,727
10	Kab. Parigi Moutong	122,097,017
11	Kab. Tojo Una Una	122,097,017
12	Kab. Sigi	122,097,017
<b>XIII</b>	<b>Total Provinsi Sulawesi Selatan</b>	<b>11,675,847,202</b>
1	Provinsi Sulawesi Selatan	3,502,754,162
2	Kab. Bantaeng	154,948,810
3	Kab. Barru	157,528,284
4	Kab. Bone	876,143,280
5	Kab. Bulukumba	228,640,247
6	Kab. Enrekang	152,220,368
7	Kab. Gowa	145,948,090
8	Kab. Jeneponto	145,948,090
9	Kab. Luwu	147,202,545
10	Kab. Luwu Utara	145,948,090
11	Kab. Maros	145,948,090
12	Kab. Pangkajene Kepulauan	147,257,431
13	Kab. Pinrang	145,948,090
14	Kab. Selayar	145,948,090
15	Kab. Sidenreng Rappang	145,948,090
16	Kab. Sinjai	974,202,521
17	Kab. Soppeng	3,117,722,480
18	Kab. Takalar	145,948,090
19	Kab. Tana Toraja	159,245,321
20	Kab. Wajo	159,378,607
21	Kota Pare-pare	145,948,090
22	Kota Makassar	145,948,090
23	Kota Palopo	145,948,090
24	Kab. Luwu Timur	145,948,090
25	Kab. Toraja Utara	147,226,066
<b>XIV</b>	<b>Total Provinsi Bali</b>	<b>10,781,443,442</b>
1	Provinsi Bali	3,234,433,033
2	Kab. Badung	359,381,448
3	Kab. Bangli	385,688,170
4	Kab. Buleleng	4,235,525,995
5	Kab. Gianyar	754,844,793
6	Kab. Jembrana	359,381,448



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
7	Kab. Karangasem	374,044,211
8	Kab. Klungkung	359,381,448
9	Kab. Tabanan	359,381,448
10	Kota Denpasar	359,381,448
<b>XV</b>	<b>Total Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	<b>187,230,516,704</b>
1	Provinsi Nusa Tenggara Barat	56,169,155,012
2	Kab. Bima	8,219,328,575
3	Kab. Dompu	5,025,182,672
4	Kab. Lombok Barat	13,299,825,306
5	Kab. Lombok Tengah	24,769,415,506
6	Kab. Lombok Timur	50,122,791,177
7	Kab. Sumbawa	8,730,898,839
8	Kota Mataram	6,091,786,585
9	Kota Bima	4,213,107,862
10	Kab. Sumbawa Barat	4,597,238,585
11	Kab. Lombok Utara	5,991,786,585
<b>XVI</b>	<b>Total Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>	<b>5,036,524,019</b>
1	Provinsi Nusa Tenggara Timur	1,510,957,206
2	Kab. Alor	86,590,202
3	Kab. Belu	274,361,560
4	Kab. Ende	1,075,867,312
5	Kab. Flores Timur	71,950,343
6	Kab. Kupang	112,571,574
7	Kab. Lembata	84,500,471
8	Kab. Manggarai	87,047,117
9	Kab. Ngada	71,950,343
10	Kab. Sikka	172,661,554
11	Kab. Sumba Barat	217,836,152
12	Kab. Sumba Timur	92,861,114
13	Kab. Timor Tengah Selatan	81,498,979
14	Kab. Timor Tengah Utara	71,950,343
15	Kota Kupang	71,950,343
16	Kab. Rote Ndao	71,950,343
17	Kab. Manggarai Barat	131,899,509
18	Kab. Nagekeo	126,648,361
19	Kab. Sumba Barat Daya	397,844,724
20	Kab. Sumba Tengah	71,950,343
21	Kab. Manggarai Timur	71,950,343



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
22	Kab. Sabu Raijua	79,725,783
<b>Total</b>		<b>1,686,998,369,623</b>

Salinan sesuai dengan aslinya

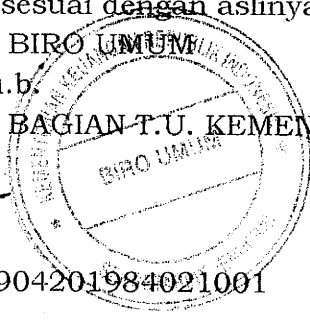
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO

NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

*h*